

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keanekaragaman flora yang tinggi, berbagai macam tanaman terdapat di Indonesia. Salah satunya adalah tanaman pisang, hampir tidak ada daerah di Indonesia yang tidak terdapat tanaman pisang. Pisang merupakan tanaman rakyat yang dapat tumbuh di hampir seluruh tipe agroekosistem, sehingga tanaman ini menduduki posisi pertama dalam hal luas bila dibandingkan dengan tanaman buah lainnya (Ganry, 1990).

Pisang termasuk dalam famili *Musaceae*. Pisang adalah tanaman buah berupa herba yang berasal dari kawasan Asia Tenggara (termasuk Indonesia), kemudian menyebar ke Afrika (Madagaskar), Amerika Selatan dan Tengah (Satuhu & Supriyadi 1992). Pisang terdiri dari berbagai kultivar, sehingga warna, bentuk dan ukurannya pun berlainan. Kultivar pisang yang diunggulkan adalah pisang Ambon Kuning, pisang Ambon Lumut, pisang Barangan, pisang Badak, pisang Raja Besar, pisang Kepok Kuning, pisang Susu, pisang Tanduk dan pisang Nangka.

Pengembangan dan persebaran tanaman pisang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya adalah iklim, media tanam dan ketinggian tempat. Oleh karena beberapa faktor tersebut maka perkembangan dan persebaran pisang juga akan dipengaruhi oleh pola ketersediaan air sepanjang

tahun dan kecocokan (kemampuan adaptasi) varietas menurut seleksi alam, akibatnya daerah persebaran tersebut sekaligus menjadi sentra produksi pisang.

Pegunungan kapur Gombang merupakan daerah pegunungan yang terletak di bagian selatan Kabupaten Kebumen yang meliputi 3 kecamatan, yaitu Kecamatan Ayah, Rowokele dan Kecamatan Buayan. Pegunungan kapur yang membujur di Gombang Selatan, Kabupaten Kebumen ini adalah sebaran batu gamping yang tidak terlalu luas, membentuk bukit-bukit kerucut yang khas dengan lembah-lembahnya yang jika dilihat dari udara, seperti sarang ayam seluas kira-kira 70 km persegi. Sedangkan Kecamatan Ayah merupakan kecamatan yang wilayah pegunungannya paling luas dibanding kecamatan lain. Pada kawasan dataran tinggi ini terdapat keanekaragaman tanaman yang melimpah, disamping itu oleh karena di kawasan ini jarang dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman tanaman, bukan tidak mungkin terdapat jenis tanaman baru.

Tanaman pisang merupakan tanaman yang populasinya sangat tinggi, sehingga perlu adanya penelitian tentang persebaran jenis tanaman pisang di daerah ini terkait faktor yang mempengaruhi perkembangan dan persebaran tanaman pisang diatas, yaitu faktor ketinggian tempat. Oleh karena itu, maka dilakukan penelitian tentang persebaran tanaman pisang di kawasan pegunungan kapur Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang muncul dan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Tanaman pisang merupakan salah satu jenis tanaman penghasil buah yang sangat populer di masyarakat dan memiliki banyak manfaat.
2. Setiap jenis dan kultivar memiliki keseragaman dan keanekaragaman sehingga dapat dimasukkan dalam kelompok tertentu dan berbeda dengan kelompok pisang yang lain.
3. Kondisi lingkungan di daerah pegunungan kapur, terutama ketinggian tempat sangat berpengaruh terhadap persebaran tanaman pisang.
4. Kawasan pegunungan kapur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen masih jarang dilakukan penelitian tentang keanekaragaman tanaman.
5. Informasi mengenai persebaran jenis pisang di kawasan ini masih kurang.
6. Peta persebaran sangat berguna untuk mengetahui daerah-daerah persebaran dari tanaman pisang tersebut sehingga dapat diketahui lokasi dimana terdapat kultivar tertentu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah keberadaan jenis dan kultivar serta pemetaan persebaran tanaman pisang (*Musa* sp) hubungannya dengan ketinggian yang berada di Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan jenis tanaman pisang pada ketinggian yang berbeda di pegunungan kapur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen?
2. Apakah ada perbedaan kultivar tanaman pisang pada ketinggian yang berbeda di pegunungan kapur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimanakah peta persebaran jenis dan kultivar tanaman pisang pada ketinggian yang berbeda di pegunungan kapur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perbedaan jenis tanaman pisang pada ketinggian yang berbeda di pegunungan kapur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.
2. Perbedaan kultivar tanaman pisang pada ketinggian yang berbeda di pegunungan kapur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.
3. Peta persebaran jenis dan kultivar tanaman pisang pada ketinggian yang berbeda di pegunungan kapur Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan mengenai keanekaragaman kultivar dan peta persebaran tanaman pisang di kawasan pegunungan kapur Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen.

2. Bagi masyarakat umum, dapat memberikan informasi mengenai persebaran kultivar tanaman pisang di kawasan pegunungan kapur Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen.
3. Bagi Pemerintah, untuk dijadikan referensi agar lebih mengutamakan kelestarian tanaman pisang, terutama tanaman pisang langka yang hampir punah.
4. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat lebih mengembangkan permasalahan dunia biologi, serta ekologi dan biogeografi pada khususnya.

G. Batasan Operasional

Pembatasan yang di maksud berupa batasan ilmiah yang ada dalam judul untuk memperjelas maksud dan tujuan serta ruang lingkup penelitian.

1. Kecamatan Ayah adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Kebumen bagian selatan yang wilayah pegunungan cukup luas, terdiri dari 18 desa.
2. Jenis adalah suatu takson yang dipakai dalam taksonomi untuk menunjuk pada satu atau beberapa kelompok individu yang serupa dan dapat saling membuahi satu sama lain di dalam kelompoknya.
3. Kultivar adalah unit tumbuh-tumbuhan dalam satu spesies yang menunjukkan ciri berbeda yang jelas baik secara sifat morfologis, fisiologis, sitologis, kimia, ataupun sifat lainnya, dan apabila direproduksi secara seksual maupun aseksual masih dapat dipertahankan keturunannya

4. Lokasi persebaran adalah lokasi dimana masing-masing kultivar pisang dapat ditemukan pada ketinggian yang berbeda-beda di kecamatan Ayah.
5. Tanaman pisang adalah tumbuhan terna monokotil tahunan berbentuk pohon yang tersusun atas batang semu dari suku Musaceae (pisang-pisangan).
6. Pegunungan kapur adalah sebuah daratan panjang dan menonjol, serta memiliki ketinggian yang lebih tinggi dari daerah sekitarnya yang secara khas berbentuk batu gamping dan dolomit sebagai proses pelarutan dan peresapan air.